



# Pelatihan Manajemen Referensi Menggunakan Mendeley untuk Menulis Artikel Ilmiah bagi Guru-guru MGMP SMP Negeri di Pekanbaru

Asnawi<sup>1</sup>, Sri Wahyuni<sup>2</sup>, Alber<sup>3</sup>, Fauzul Etfita<sup>4</sup>

<sup>1st</sup> Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia, [asnawi@edu.uir.ac.id](mailto:asnawi@edu.uir.ac.id)

<sup>2nd</sup> Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia, [wahyunis@edu.uir.ac.id](mailto:wahyunis@edu.uir.ac.id)

<sup>3th</sup> Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia, [alberuir@edu.uir.ac.id](mailto:alberuir@edu.uir.ac.id)

<sup>4th</sup> Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia, [fauzuletfita@edu.uir.ac.id](mailto:fauzuletfita@edu.uir.ac.id)

2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License-(CC-BY-SA) (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

 DOI: <http://dx.doi.org/10.30983/dedikasia.v1i2.5148>

## ARTICLE INFO

Submit : 02 September 2021

Revised : 30 November 2021

Accepted : 30 Desember 2021

**Keywords:** training, reference management, Mendeley, scientific articles

## ABSTRACT

Writing scientific articles is closely related to the references used. The arrangement of references in a scientific article indicates that the article is written based on relevant sources. The current problem faced by teachers in writing scientific articles is the inability to manage references using Mendeley. Therefore, it is necessary to conduct reference management training using Mendeley in writing scientific articles. This activity aims to make it easier for teachers to do citations from various existing reference sources. The activity was carried out for MGMP SMP Negeri Pekanbaru. Participants in this training amounted to 25 teachers spread throughout the city of Pekanbaru. The training method used is in the form of guided guidance. Based on the results and discussion of the activities carried out, it can be concluded that the reference management training using the Mendeley application to write scientific articles for MGMP SMP Negeri Pekanbaru is very effective. The effectiveness of this activity is due to an increase in intelligence in more specific aspects, such as increasing participants' understanding and skills in managing references using the Mendeley application. With Mendeley, teachers can streamline and document several reference sources easily. In addition, Mendeley is also very helpful for teachers in writing scientific articles to be published in the Open Journal System (OJS). Overall, it can be stated that this activity plays an important role for teachers because it can effectively improve the professional competence of teachers in facing future challenges.

International License-(CC-BY-SA)  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)  
 <http://dx.doi.org/10.30983/dedikasia.v1i2.5148>

This is an open access article under the CC-BY-SA license



## Introduction

Guru yang profesional dan kompeten adalah guru yang selalu meningkatkan kemampuan dan keterampilannya secara berkelanjutan. Hal tersebut penting terhadap guru karena dapat merekonstruksikan mutu pendidikan baik secara lokal atau secara global (Mukhlis & Asnawi, 2019). Kompetensi guru yang perlu ditingkatkan tidak hanya sebatas kompetensi pedagogik



saja tetapi juga termasuk kompetensi profesional (Asnawi, 2017). Oleh karena itu, guru dituntut untuk mengembangkan pengetahuan dan teknologi sesuai tuntutan pembelajaran masa kini (Hadiyati & Fatkhurahman, 2017). Sesuai dengan Permendiknas Nomor 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Guru dalam Jabatan terlihat bahwa empat kompetensi guru profesional di atas dapat diukur melalui sepuluh kompetensi. Di mana dalam sepuluh tersebut terdapat terdapat dua kompetensi yang mengukur profesionalitas guru dalam mengembangkan kemampuan menulis artikel ilmiah dan publikasi ilmiah. Selanjutnya, seorang guru memiliki kompetensi merekonstruksi dan memanfaatkan berbagai sumber baik sastra atau budaya lokal yang dapat dijadikan referensi dalam menulis artikel ilmiah (Asnawi, 2020). Kompetensi yang diukur tersebut adalah kompetensi pendidikan dan pelatihan serta kompetensi karya pengembangan profesi (Mukhlis et al., 2020). Berdasarkan hal tersebut sangat jelas bahwa guru dituntut untuk mengembangkan kompetensi profesionalitasnya dalam menulis dan mempublikasikan karya agar terjangkau dalam seluruh perkembangan teknologi masa kini (Hasanudin et al., 2021).

Permasalahannya adalah tidak semua guru dapat dengan mudah melakukan peningkatan dan pengembangan profesionalitas pada aspek menulis dan publikasi karya tulis ilmiah. Menulis menjadi permasalahan yang sangat berat bagi setiap guru baik menulis buku, modul, artikel, atau yang lainnya. Guru mengatakan bahwa kompetensi menulis adalah kompetensi yang dianggap sulit. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Yulhendri et al., 2018) dengan temuan penelitian menggambarkan bahwa guru memiliki kemampuan yang rendah dalam publikasi dan menulis secara ilmiah. Selanjutnya, data yang sama juga dikonfirmasi dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kartowagiran, 2011) dengan temuan menyatakan bahwa 90% guru melakukan pengembangan profesional dan belum melakukan kegiatan menulis dan publikasi karya tulis ilmiah (Kurniawati & Siwi, 2019).

Penulisan karya tulis ilmiah memerlukan referensi yang relevan dan dapat tersitasi dengan baik. Referensi yang terkelola dengan baik akan memudahkan guru dalam menulis artikel ilmiah (Harahap & Yunita, 2021). Dalam artikel ilmiah yang akan disubmit dalam open journal system (OJS) selalu mensyaratkan sitasi menggunakan aplikasi manajemen referensi (Abdal et al., 2021). Satu aplikasi yang banyak digunakan dalam mengelola referensi dalam menulis artikel ilmiah adalah Mendeley. Mendeley berbentuk aplikasi yang dikeluarkan oleh Elsevier yang bertujuan untuk melakukan pengelolaan dan pengintegrasian referensi berupa buku, artikel, majalah, koran, dan hasil karya tulis ilmiah lainnya. Cara yang dinyatakan dalam konsep ini sering disebut dengan sitasi. Sitasi adalah cara perujukkan atau acara pengutipan karya orang lain dengan memperhatikan kode etik pengutipan yang benar. Dalam Mendeley semua gaya pengutipan tersedia dalam aplikasi Mendeley. Untuk dapat melakukan sitasi pengguna harus mendaftarkan akun dan mendaftarkan melalui aplikasi yang tertaut baik secara daring atau secara luring. Semua aplikasi dapat disinkronisasikan jika terhubung dalam jaringan. Jadi pengguna dapat menambahkan dan melakukan sinkronisasi kapan dan dimana saja sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sebelum pengguna melakukan pengutipan atau sitas,



pengguna harus mendaftarkan seluruh dokumen baik berupa buku, artikel, majalah, koran dan produk karya ilmiah lainnya ke dalam aplikasi Mendeley. Dengan begitu pengguna dapat dengan mudah mengintegrasikan dan mensinkronisasikan melalui dokumen karya yang ada. Dengan demikian, dapat dinyatakan Mendeley aplikasi yang dapat memudahkan penulis dalam manajemen referensi dalam menulis artikel ilmiah.

Kegiatan menulis artikel ilmiah dengan menggunakan Mendeley yang dilakukan oleh guru sebenarnya banyak memiliki manfaat. Berbagai manfaat yang dapat dirasakan secara langsung adalah guru dapat mendata seluruh referensi yang dimiliki dengan mudah dan dapat digunakan kapan saja. Selanjutnya, dari kompatibelnya guru tidak perlu lagi menggunakan aplikasi tambahan dalam mengelola referensi. Guru yang aktif dalam menulis artikel ilmiah melalui Mendeley sangat berdampak pada profesionalitasnya (Budiyanto & Nugroho, 2020). Setiap referensi yang ada dalam tulisan guru tersebut dapat dibaca dan dipedomani sebagai rujukan atau kajian relevan terhadap permasalahan pembelajaran yang sama. Dengan begitu, melalui aplikasi tersebut juga guru dapat memilih referensi yang tepat dan masih terbaru untuk digunakan dalam menulis artikel ilmiah. Hal ini dapat terjadi jika guru aktif dalam menulis ilmiah dan publikasi ilmiah melalui aplikasi Mendeley. Kondisi yang terjadi saat ini, peluang tersebut tidak dimanfaatkan oleh guru dengan baik, sehingga tingkat pemahaman dan keterampilan guru dalam menulis dan publikasi ilmiah menggunakan Mendeley masih rendah.

Rendahnya tingkat kompetensi menulis artikel ilmiah dengan Mendeley guru juga terjadi pada guru-guru MGMP SMP Negeri kota Pekanbaru. Berdasarkan informasi dari ketua MGMP SMP Negeri di kota Pekanbaru dapat diketahui dari sepuluh guru hanya ada satu guru yang pernah dan telah menggunakan Mendeley dalam menulis artikel tulis ilmiah. Sementara yang lainnya belum pernah, dan mereka menganggap kompetensi tersebut sulit untuk dilakukan mengingat banyaknya beban mengajar yang mereka ampu selama satu semester. Bahkan tidak jarang yang memberikan alasan karena tidak tersedianya dan teralokasikannya waktu dalam memahami dan mempelajari aplikasi Mendeley dalam menulis artikel ilmiah.

Berdasarkan permasalahan tersebut perlu dilakukan pelatihan manajemen referensi menggunakan Mendeley untuk menulis artikel ilmiah bagi guru-guru MGMP SMP Negeri Kota Pekanbaru. Pelatihan ini bertujuan memberikan pemahaman dan peningkatan keterampilan menulis artikel ilmiah menggunakan Mendeley dalam publikasi secara ilmiah. Dengan adanya pelatihan ini kompetensi dan kemampuan guru dalam menulis artikel ilmiah menggunakan Mendeley dapat meningkat melalui manajemen referensi menggunakan Mendeley untuk menulis artikel ilmiah untuk publikasi melalui open journal system bagi guru-guru MGMP SMP Negeri di Pekanbaru. Dengan demikian, kompetensi dan keterampilan guru dapat menunjang tingkat mutu pendidikan secara lokal dan secara global.



## Methods

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan metode pendampingan. Waktu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dari masa persiapan sampai pelaksanaan dimulai sejak Juli sampai dengan November 2021. Agar masalah yang sudah dirumuskan dapat dipecahkan pada latar belakang tersebut, maka alternatif untuk solusi persoalan yang terjadi pada guru-guru dalam kegiatan “ Program Kemitraan Masyarakat (PKM) bagi guru-guru MGMP SMP di Kota Pekanbaru”, maka pengabdian ini dilakukan dengan dua pendekatan yaitu pendekatan individu dan pendekatan klasikal. Pendekatan klasikal diberikan dalam pelatihan (lokakarya secara daring) untuk menyampaikan teori atau prosedur dalam kegiatan manajemen referensi menggunakan aplikasi Mendeley dalam menulis artikel ilmiah. Selanjutnya pendekatan individual dilakukan dalam kegiatan pendampingan dengan membimbing guru-guru dalam manajemen referensi menggunakan aplikasi Mendeley dalam menulis artikel ilmiah. Adapun tujuan yang akan dicapai adalah seperti berikut ini.

1. Pemahaman tentang konseptual aplikasi Mendeley dalam menulis artikel ilmiah
2. Pemahaman tentang prosedur manajemen referensi menggunakan aplikasi Mendeley dalam menulis artikel ilmiah.
3. Praktik manajemen referensi menggunakan aplikasi Mendeley dalam menulis artikel ilmiah berdasarkan data yang dikumpulkan.
4. Proses pendampingan dosen oleh tim PkM FKIP Universitas Islam Riau dengan guru-guru yang melakukan kegiatan peningkatan kualitas proses pelatihan
5. Penilaian dan evaluasi kegiatan manajemen referensi menggunakan aplikasi Mendeley dalam menulis artikel ilmiah dilakukan untuk mengetahui pemahaman guru-guru dalam menuangkan ide/gagasannya secara aktual dan objektif dengan mengikuti standar manajemen referensi menggunakan aplikasi Mendeley dalam menulis artikel ilmiah.

Pengabdian kepada masyarakat, berupa Pelatihan Manajemen Referensi Menggunakan Aplikasi Mendeley dalam Menulis Artikel Ilmiah dengan judul “Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dilaksanakan melalui 3 (tiga tahap) sebagai berikut: Tahap Persiapan: Kegiatan ini dimulai dengan mempersiapkan seluruh keperluan pelatihan yang berupa alat tulis kantor dan perlengkapan lainnya yang menunjang pelatihan oleh tim pelatihan. Tahap Pelaksanaan: (a) Pelaksanaan pelatihan diawali dengan menyampaikan materi tentang Mendeley dan bagaimana mengintegrasikan Mendeley dalam menulis artikel ilmiah. Metode penyampaian informasi untuk materi yang bersifat umum dan teoritis; Penyampaian materi disampaikan secara aplikatif sesuai kebutuhan peserta pelatihan. (b) Penugasan yang ditujukan kepada peserta pelatihan bagaimana mengaplikasikan Mendeley dalam menulis artikel ilmiah. (c) Pendampingan semua peserta didampingi oleh dosen dengan pembagian secara merata di mana satu dosen dapat mendampingi 3 hingga 5 peserta dalam mengaplikasikan Mendeley dalam menulis artikel ilmiah. Tahap Evaluasi: Setelah pelatihan dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan, materi, dan hasil kerja yang dibuat oleh peserta dalam memanajemen referensi



menggunakan Mendeley dalam menulis artikel ilmiah. Data ini sebagai dasar pengambilan keputusan tentang keefektifan pelatihan yang telah dilakukan.

## Results

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di penerbit Erlangga Jalan Soekarno Hatta Pekanbaru. Kegiatan pelatihan ini telah dilaksanakan pada 26 November 2021. Pengabdian kepada masyarakat, berupa Pelatihan Manajemen Referensi Menggunakan Aplikasi Mendeley dalam Menulis Artikel Ilmiah dengan judul “Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dilaksanakan melalui tiga tahap sebagai berikut: Pertama Tahap Persiapan: Kegiatan ini dimulai dengan mempersiapkan seluruh keperluan pelatihan yang berupa alat tulis kantor dan perlengkapan lainnya yang menunjang pelatihan oleh tim pelatihan. Penyediaan daftar hadir dan lembar evaluasi dipersiapkan dengan tujuan sebagai instrumen untuk mengetahui keefektifan kegiatan yang dilakukan. Kedua Tahap Pelaksanaan: (a) Pelaksanaan pelatihan diawali dengan menyampaikan materi tentang Mendeley dan bagaimana mengintegrasikan Mendeley dalam menulis artikel ilmiah. Metode penyampaian informasi untuk materi yang bersifat umum dan teoritis; Penyampaian materi disampaikan secara aplikatif sesuai kebutuhan peserta pelatihan. Penyampaian materi tentang Mendeley dan bagaimana manajemen referensi dengan baik disampaikan oleh Dr. Asnawi, S.Pd., M.Pd. (b) Penugasan yang ditujukan kepada peserta pelatihan bagaimana mengaplikasikan Mendeley dalam menulis artikel ilmiah. Bentuk penugasan yang diberikan berkaitan dengan; melakukan registrasi atau membuat akun dalam aplikasi Mendeley, melakukan unggah dokumen referensi dalam Mendeley, sinkronisasi referensi melalui Mendeley, dan pengintegrasian Mendeley melalui sitasi dalam lembar kerja (dokumen artikel ilmiah) (c) Pendampingan semua peserta didampingi oleh dosen dengan pembagian secara merata di mana satu dosen dapat mendampingi 3 hingga 5 peserta dalam mengaplikasikan Mendeley dalam menulis artikel ilmiah. Ketiga Tahap Evaluasi: Setelah pelatihan dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan, materi, dan hasil kerja yang dibuat oleh peserta dalam mengelola referensi menggunakan Mendeley dalam menulis artikel ilmiah. Data ini sebagai dasar pengambilan keputusan tentang keefektifan pelatihan yang telah dilakukan. Instrumen keefektifan kegiatan pelatihan dibuat berdasarkan tahapan pelaksanaan pelatihan dimulai dari penyampaian materi sampai bentuk pendampingan dan keberhasilan guru-guru dalam mengelola referensi menggunakan Mendeley dalam menulis artikel ilmiah. Berdasarkan hasil pelatihan yang disampaikan dapat disimpulkan bahwa kompetensi mengelola referensi menggunakan Mendeley untuk menulis artikel ilmiah untuk publikasi melalui open journal system bagi guru-guru MGMP SMP Negeri di Pekanbaru meningkat dengan baik. Guru-guru dapat memahami dengan mudah bagaimana mengelola referensi untuk sitasi dalam artikel ilmiah yang akan dipublikasikan dalam *open journal system* (OJS)



## Discussion

Penulisan artikel ilmiah dengan menggunakan Mendeley menjadi bagian yang sangat penting saat ini. Hal ini didasarkan bahwa kesalahan sitasi akan mempengaruhi indeks seorang penulis dalam menulis artikel ilmiah. Oleh karena itu, penulis harus melakukan pemeriksaan metadata sebelum menulis artikel ilmiah. Begitu juga guru-guru MGMP SMP Negeri kota Pekanbaru juga harus melakukan hal yang sama. Banyak guru-guru yang menceritakan permasalahan sitasi yang tidak muncul pada laman scholar mereka. Kegiatan pelatihan yang telah dilakukan ini dapat melatih dan menjembatani para guru untuk mengelola referensi menggunakan aplikasi Mendeley mempublikasikan karya ilmiah yang telah dibuatnya. Kegiatan penelitian dan menulis artikel ilmiah dituntut untuk dilaksanakan oleh guru-guru guna peningkatan kualitas kompetensi profesional pendidik. Berdasarkan hal inilah pengabdian ini perlu dilakukan dengan serius sampai pada tahap penulisan artikel ilmiah dan memublikasikannya. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 mengenai guru dan dosen menyatakan dengan tegas bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, dan sebagainya. Dengan produktifnya guru melakukan aktivitas menulis artikel ilmiah dapat meningkatkan profesionalisme guru, meningkatkan kompetensi guru, meningkatkan rasa percaya diri guru, serta memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. Setelah pemberian materi, dilanjutkan dengan kegiatan diskusi dan pendampingan tersebut mengarahkan kepada setiap peserta untuk bertanya, hal-hal terakait materi yang tidak dipahami. Berdasarkan hasil dari kegiatan, menunjukkan bahwa pelaksanaan penyuluhan ini berhasil dengan baik dan dosen sukses menyampaikan materi dengan baik dan benar terlihat dari antusias peserta ketika pelatihan berlangsung.

Setelah pelatihan dilakukan, penilaian dilakukan terhadap jawaban guru-guru MGMP SMP Negeri kota Pekanbaru dalam menjawab kuesioner/angket kepuasan mitra terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diberikan. Penilaian tersebut digunakan untuk mengetahui pengetahuan peserta setelah pelatihan diberikan. Bila terjadi peningkatan yang cukup signifikan dapat dikatakan pelatihan yang diberikan memberikan hasil positif sesuai yang diharapkan. Berdasarkan hasil angket yang disebarkan dapat diketahui data keefektifan pelatihan ini sebagai berikut.

Tabel 1. Data Hasil Evaluasi Keefektifan Kegiatan Pelatihan

No	Indikator	Skala								Total
		SS	%	S	%	TS	%	STS	%	
1	Kegiatan PkM yang dilaksanakan sesuai harapan mitra	8	32	17	68	0	0	0	0	25
2	Cara Pemateri menyampaikan materi PkM menarik	15	60	8	32	1	4	1	4	25
3	Materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami	9	36	16	64	0	0	0	0	25
4	Waktu yang disediakan sesuai untuk penyampaian materi	1	4	4	16	15	60	5	20	25



5	Mitra bermita untuk mengikuti kegiatan PkM selama sesuai dengan kebutuhan mitra	7	28	9	36	5	20	4	16	25
6	Anggota PkM yang terlibat dalam kegiatan memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan	12	48	10	40	2	8	1	4	25
7	Kegiatan PkM dilakukan secara berkelanjutan	11	44	14	56	0	0	0	0	25
8	Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota PkM yang terlibat	19	76	6	24	0	0	0	0	25
9	Mitra mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan PkM yang dilaksanakan	20	80	5	20	0	0	0	0	25
10	Kegiatan PkM berhasil meningkatkan kesejahteraan/kecerdasan mitra	23	92	2	8	0	0	0	0	25
11	Secara umum mitra puas terhadap kegiatan PkM	23	92	2	8	0	0	0	0	25

Dari tanggapan peserta pelatihan tersebut dapat diketahui bahwa peserta memberikan tanggapan yang positif terhadap kegiatan pelatihan manajemen referensi menggunakan Mendeley dalam menulis artikel ilmiah. Adanya kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan dan motivasi dalam menulis artikel ilmiah. Selain itu, dengan adanya pelatihan mengelola referensi menggunakan Mendeley dalam menulis artikel ilmiah ini dapat memudahkan peserta dalam melakukan sitasi dalam penulisan. Dengan kegiatan ini, guru yang tadinya pengalaman menggunakan komputer masih jarang dengan adanya pelatihan ini mereka merasa senang karena dibantu dengan mengelola referensi menggunakan Mendeley dalam menulis artikel ilmiah. Mereka menganggap ternyata mudah jika kita memahami dan ingin melakukannya dengan baik.

Proses pemahaman yang diberikan dimulai dari bagaimana cara mendapatkan aplikasi Mendeley melakukan pemasangan perangkat, pembuatan akun, pengunggahan dokumen, sampai pengaplikasian dalam artikel ilmiah. Tahapan dari kegiatan itu dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 1. Halaman Awal Mendeley dan Masuk Pada Akun

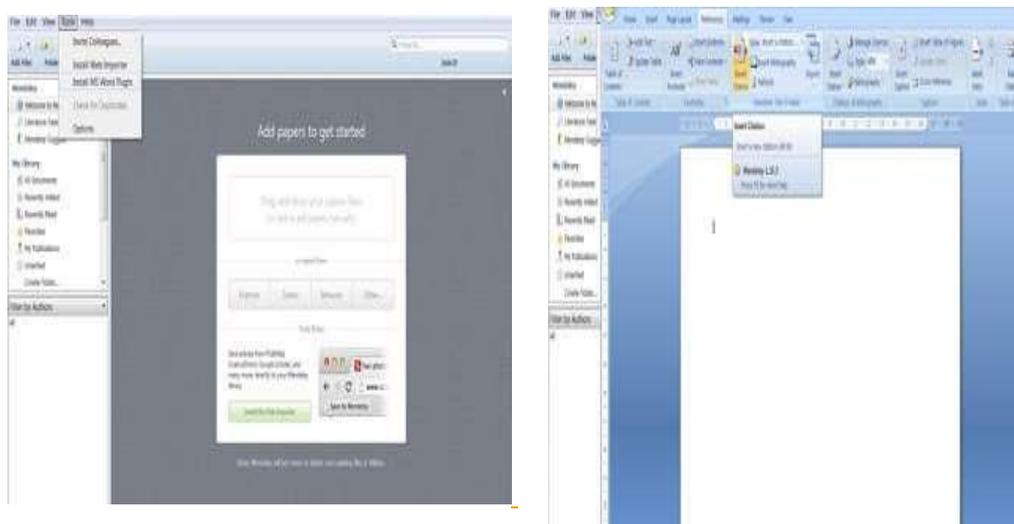


Peserta pelatihan diarahkan untuk melakukan pengunduhan aplikasi Mendeley. Setelah



berhasil melakukan pengunduhan peserta diminta melakukan pemasangan aplikasi. Dalam proses pemasangan dan pengunduhan aplikasi memang banyak peserta yang belum memahami ditambah gangguan jaringan yang terjadi diluar jangkauan membuat peserta pelatihan mengalami permasalahan. Akan tetapi tim pelatihan tetap mmeberikan pendampingan kepada peserta sampai permasalahan yang bereka hadapi dapat terselesaikan dengan baik. Selanjutnya, setelah aplikasi terpasang, peserta diminta untuk mendaftarkan akun. Dalam proses pendaftaran akun juga banyak mengalami permasalahan. Di mulai dari adanya peserta yang belum memiliki email. Lupa sandi email, hingga kendala-kendala ternis lainnya. Tim pengabdian tetap memberikan bimbingan secara teknis sampai semua permasalahan dapat diselesaikan dengan baik. Selanjutnya, setelah proses pendaftaran akun selesai, tahapan berikutnya dalah melakukan unggah dokumen dan mengaplikasikan Mendeley dalam artikel ilmiah.

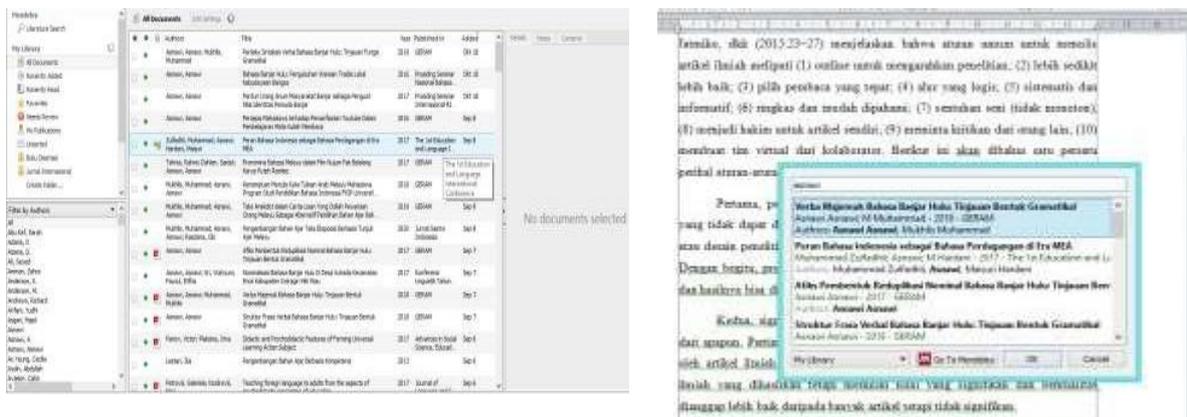
Gambar 2. Konfirmasi pada Word dan Sinkronisasi Data



Peserta menggunakan aplikasi Mendeley terlihat cukup sederhana tetapi masih mengalami kendala teknis. Setelah proses pemasangan dilakukan maka langkah selanjutnya adalah memasukan data dokumen yang dapat digunakan sebagai referensi. Selanjutnya setelah melakukan pengunggahan dalam akun Mendeley pastikan data yang terinput sudah benar. Selanjutnya, pastikan metadata dari setiap dokumen yang peserta input untuk memudahkan manajemen referensi dalam sitasi berikutnya.



Gambar 3. Cara Mengintegrasikan Mendeley



Setelah metadata terinput dengan benar anda diminta untuk membuka dokumen dan melakukan sinkronisasi untuk memulai sitasi. Dalam proses ini peserta sudah dapat melakukan sitasi berdasarkan data yang sudah diinput. Selanjutnya, setelah proses penulisan selesai peserta hanya mengetik ikon bibliografi untuk memunculkan daftar referensi yang telah anda gunakan dalam membuat artikel ilmiah. Proses sitasi dan manajemen referensi sudah selesai. Pelaksanaan pengabdian ini sudah sesuai dengan harapan peserta. Hal ini terlihat dari data tingkat kesesuaian harapan peserta menggambarkan bahwa mereka menyatakan bahwa kegiatan pelatihan ini sesuai dengan presentase 68% dan menyatakan sangat sesuai 38%. Selanjutnya, dari materi yang disampaikan dapat diketahui bahwa materi jelas dan mudah dipahami yakni 60%. Begitu juga dengan cara pemateri menyampaikan materi menggambarkan 60%, data ini berarti bahwa pemateri berhasil menyampaikan materi sesuai dengan tuntutan peserta pelatihan. Kesesuaian waktu yang disediakan masih sangat terbatas hal ini dikonfirmasi dari data bahwa peserta merasa sangat kurang waktu yang disediakan dalam memahami materi yang berat ini yang ni 60% menyatakan bahwa mereka masih memerlukan tambahan waktu.

Keterlibatan anggota pelatihan sangat berkontribusi bagi peserta pelatihan. Semua tim terlibat dalam proses pendampingan. Oleh karena itu, seluruh pertanyaan dan permasalahan peserta dapat dikoordinasikan dengan baik dengan data 76% (sangat baik). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa pelatihan ini sangat memberikan manfaat kepada peserta yakni 80% menyatakan bahwa sangat setuju bahwa pelatihan ini memberikan manfaat terhadap kebutuhan kompetensi guru-guru MGMP SMP Negeri kota Pekanbaru. Selanjutnya, peserta menyampaikan bahwa pelatihan ini dapat meningkatkan kecerdasan dan keterampilan dalam memanajemn referensi dengan menggunakan Mendeley yakni 92%. Secara keseluruhan kegiatan ini dikatakan efektif dapat membantu dan meningkatkan pemahaman guru-guru MGMP SMP kota pekanbaru dalam memanajemn referensi dengan menggunakan Mendeley dalam menulis artikel ilmiah.



## Conclusion

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pelatihan manajemen referensi menggunakan aplikasi Mendeley untuk menulis artikel ilmiah bagi guru-guru MGMP SMP Kota Pekanbaru sangat efektif. Keefektifan kegiatan ini dengan adanya peningkatan kecerdasan pada aspek yang lebih khusus misalnya meningkatnya pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola referensi menggunakan aplikasi Mendeley. Dengan Mendeley guru dapat mengefektifkan dan mendokumentasikan beberapa sumber referensi dengan mudah. Selain itu Mendeley juga sangat membantu guru dalam menulis artikel ilmiah yang akan dipublikasikan dalam open journal system (OJS). Secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa kegiatan ini sangat berperan penting bagi guru karena dapat dengan efektif meningkatkan kompetensi profesional guru dalam menghadapi tantangan masa depan.

## Bibliography

- Abdal, N. M., Rivai, A. M., A, S. F., & Yusri, Y. (2021). Asistensi Pengelolaan Open Journal System (OJS) untuk Mendorong Peningkatan Akreditasi Jurnal Ilmiah dalam Lingkup Universitas Negeri Makassar. *PENGABDI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Vol.2*, 2(1), 9–16.
- Asnawi, A. (2017). Pemanfaatan Blended Learning Edmodo Grup dalam Pembelajaran Mata Kuliah Membaca. *GERAM*, 5(2), 53–61. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Asnawi, A. (2020). Kategori dan Fungsi Sosial Teks Cerita Rakyat Masyarakat Banjar Hulu: sebagai Pengukuh Warisan Kebudayaan Lokal Bangsa. *Jurnal Sastra Indonesia*, 9(3), 212–221.
- Budiyanto, E., & Nugroho, E. (2020). Pelatihan Penulisan dan Submit Artikel Ilmiah melalui Online Journal System bagi Mahasiswa Tingkat Akhir. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 452–457.
- Hadiyati, H., & Fatkhurahman, F. (2017). Pelatihan Register Jurnal Ilmiah Ke Penerbit Open Journal System (OJS) pada Tenaga Pendidik di SMP N 4 Siak Hulu Kabupaten Kamp. *Jurnal Diklat Review*, 1(1), 12–17.
- Harahap, A., & Yunita, W. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Penelitian untuk Jurnal Nasional dan Internasional bagi Guru Bahasa Inggris SMP di Bengkulu Tengah. *JPKM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 27(2), 181–185.
- Hasanudin, C., Fitrinaingsih, A., Rosyida, F., & Noeruddin, A. (2021). Pelatihan Menulis Artikel untuk Jurnal Nasional Terakreditasi dan Mengirim Melalui Open Journal System (OJS). *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(3), 549–555.
- Kartowagiran, B. (2011). Kinerja Guru Profesional (Guru Pasca Sertifikasi). *Cakrawala Pendidikan*, 30(3), 1–220.
- Kurniawati, T., & Siwi, M. K. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penulisan Artikel dan Publikasi pada Open Journal System (OJS). *Jurnal Ecogen*, 2(4), 596. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7836>
- Mukhlis, M., & Asnawi, A. (2019). Teks Anekdote dalam Cerita Lisan Yong Dollah Pewarisan Orang



Melayu Sebagai Alternatif Pemilihan Bahan Ajar Bahasa Indonesia. *GERAM*, 7(2), 30–43.

Mukhlis, M., Asnawi, A., & Rasdana, O. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Teks Eksposisi Berbasis Tunjuk Ajar Melayu. *Jurnal Sastra Indonesia*, 9(2), 97–102.

Yulhendri, Y., Marna, J. E., & Oknaryana, O. (2018). Analisis Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Guru Ekonomi Di Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 56. <https://doi.org/10.24036/01104530>